

## ABSTRAK

Analisis Pengelolaan Rekam Medis: Studi Kasus Distribusi Beban Kerja dengan metode ABK-KES di Puskesmas Permata Turen Kabupaten Malang. Fardilla Rossy Pramono (2023), Laporan Tugas Akhir, D-3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Poltekkes Kemenkes Malang, Diniyah Kholidah, S.ST, S.Gz, MPH, Tsalist Maulidah Hariez, SST., MMRS.

**Latar Belakang:** Petugas di Puskesmas Permata Turen Kabupaten Malang pada unit rekam medis berjumlah 1 (satu) orang yang bertanggungjawab dan melaksanakan seluruh kegiatan di unit rekam medis. Perlunya perhitungan Analisis beban dengan metode ABK-Kes dibutuhkan untuk mengetahui jumlah petugas yang sesuai dengan beban kerjanya. **Metode Penelitian:** metode penelitian ini yaitu observasi/pengamatan, dilaksanakan di Puskesmas Permata Turen Kabupaten Malang, populasi dalam penelitian ini adalah petugas rekam medis sebagai informan pada kegiatan wawancara dan observasi, penentuan sampel dalam penelitian ini adalah sampling jenuh, pengolahan dan analisis data menggunakan perhitungan analisis beban kerja dengan metode ABK-Kes, instrumen penelitian ini adalah pedoman observasi dan wawancara bebas. **Hasil penelitian** perhitungan kebutuhan petugas rekam medis di Puskesmas Permata Turen menghasilkan waktu kerja tersedia yaitu 1.207 jam/tahun atau 72.420 menit/tahun. Diperoleh rata-rata SBK sebesar 51.297,5. Faktor tugas penunjang yaitu 3,98% dan STP didapatkan 1,04. Hasil akhir perhitungan kebutuhan SDM adalah 4 orang. **Kesimpulan** Unit rekam medis di Puskesmas Permata Turen membutuhkan tambahan petugas sebanyak 3 petugas. Untuk mengatasi kekurangan 3 petugas tersebut dapat dengan mendistribusikan petugas dari unit lain di Puskesmas Permata Turen untuk membantu petugas di unit rekam medis.

Kata kunci: ABK-Kes, Analisis Beban Kerja, Rekam Medis